

Volume 1 Number 2 (2024)

July-December 2024

Page: 58-64

E-ISSN:

<https://journal.syamilqurannunukan.org/>

DOI:

Model Media Video TikTok Berbasis Cerita dan Quotes dalam Pembentukan Karakter Islam di PAUD RA. Kartini Sebatik Barat

Hasanuddin, Iqbal Irfansyah, Nursufia Cahaya, Nur Liana

STIT Ibnu Khaldun Nunukan

hasannudinhasannudin42@gmail.com

nurlianarafidah@gmail.com

Abstract

The development of digital technology has provided new opportunities in the world of education, including in forming the character of early childhood. TikTok, as a popular social media platform, can be used as an innovative learning medium, especially in instilling Islamic values through story and quote-based videos. This research aims to analyze the effectiveness of using TikTok videos based on stories and quotes in forming the Islamic character of early childhood in PAUD R.A. Kartini Sebatik Barat. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Data was obtained through observation, interviews with educators, and analysis of video content used in learning. The research results show that the use of TikTok videos based on Islamic stories and quotes can increase children's understanding of Islamic character values, such as honesty, patience and caring. Children are more interested and easier to understand moral concepts through interactive visual media that fits their digital world. However, challenges in implementing this method include limited access to technology for some educators and the need for supervision in the use of social media so that it remains in accordance with the principles of Islamic education. This research concludes that the use of TikTok as a learning medium based on Islamic stories and quotes has great potential in shaping the character of young children if applied with the right approach and adequate supervision. It is hoped that these findings can be a reference for educators and parents in developing technology-based learning methods that are in accordance with Islamic values in the digital era.

Keywords:

Digital Media; Early Childhood; Islamic Character; Stories and Quotes; TikTok Videos.

Article History :

Received : 30/12/2024

Accepted : 31/11/2024

PENDAHULUAN

Transformasi digital membawa peluang bagi pendidikan karakter, terutama melalui media video pendek seperti TikTok. Artikel ini menyoroti relevansi penggunaan TikTok berbasis cerita dan *quotes* Islami di PAUD untuk memperkenalkan nilai-nilai Islam pada anak usia dini.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam metode pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).¹ Salah satu platform media sosial yang semakin populer di kalangan anak-anak dan remaja adalah TikTok. Awalnya dikenal sebagai media hiburan, TikTok kini mulai dimanfaatkan sebagai alat edukatif, termasuk dalam membentuk karakter anak usia dini. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter Islami sejak usia dini menjadi hal yang sangat penting agar anak memiliki dasar moral dan akhlak yang kuat.²

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah PAUD R.A. Kartini Sebatik Barat, beliau menyatakan sebagai lembaga pendidikan anak usia dini memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didiknya salah satu metode inovatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media video TikTok berbasis cerita dan *quotes* Islami.³ Cerita memiliki kekuatan dalam menyampaikan pesan moral yang mudah dipahami anak, sedangkan *quotes* Islami dapat memberikan inspirasi singkat yang melekat dalam ingatan mereka. Dengan memanfaatkan media yang dekat dengan kehidupan anak, pembelajaran karakter dapat menjadi lebih menarik dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video

¹ Yohannes Marryono Jamun, "DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (January 28, 2018): 48–52, <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>.

² Mohammad Sofiyah Sahuri, "A Strategi Guru PAI Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Al Baitul Amien Jember," *IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching* 5, no. 2 (December 16, 2022): 205–18, <https://doi.org/10.35719/ijit.v5i2.1555>.

³ Andini Lestari Masnur, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Abad 21 (Studi Kasus Di SMP Azhari Islamic School Lebak Bulus)" (Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020).

TikTok berbasis cerita dan *quotes* dalam pembentukan karakter Islam anak usia dini di PAUD R.A. Kartini Sebatik Barat. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter Islami.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan anak di era digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pendidik dan orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana edukasi yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pemanfaatan video TikTok berbasis cerita dan *quotes* dalam pembentukan karakter Islam pada anak usia dini di PAUD R.A. Kartini Sebatik Barat. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi dalam pembelajaran karakter Islam melalui media sosial, terutama TikTok.

PEMBAHASAN

1. Model Media Video TikTok di PAUD R.A Kartini Sebatik Barat

Menurut Nur Sufia Cahaya guru PAUD RA. Kartini Sebatik Barat menyatakan bahwa konsep model media TikTok berbasis cerita dan *quotes* dirancang sebagai alat edukasi dengan cerita inspiratif yang berisi kisah pendek yang mengajarkan nilai-nilai Islami (misalnya: kejujuran, sabar, dan kerja sama). Adapun *quotes* Islami yaitu disisipkan untuk memperkuat pesan moral.

Tahapan implementasi sebagai berikut:

- a) Perencanaan. Menentukan tema video sesuai nilai karakter Islami yang ingin diajarkan.

- b) Produksi Konten. Membuat video pendek dengan durasi maksimal 1 menit, menyesuaikan dengan tingkat pemahaman anak.
- c) Penyebaran. Menggunakan TikTok untuk distribusi atau memutar video di ruang kelas.

Kriteria Konten:

- a. Visual menarik dengan warna cerah

Visual menarik dengan warna cerah yaitu bentuk desain atau media yang mereka gunakan dengan elemen visual seperti gambar, ilustrasi, atau objek yang disajikan secara kreatif dengan kombinasi warna-warna terang, cerah, dan mencolok. Pada pendidikan anak usia dini (PAUD), penggunaan visual dengan warna cerah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak karena mampu merangsang perkembangan emosional, kognitif, dan sosial mereka.

- b. Bahasa sederhana sesuai usia anak

Bahasa sederhana sesuai usia anak yaitu mereka menggunakan dengan bentuk komunikasi verbal dan nonverbal yang dirancang agar mudah dipahami oleh anak usia dini (PAUD). Bahasa ini menggunakan kosakata, struktur kalimat, dan cara penyampaian yang sesuai dengan kemampuan kognitif, emosional, dan sosial anak pada usia tersebut.

- c. Musik dan animasi Islami yang relevan

Musik dan animasi mereka dengan media edukasi yang efektif untuk anak usia dini karena sifatnya yang menarik, interaktif, dan mampu menyampaikan pesan moral atau pembelajaran secara menyenangkan. Dalam konteks pembentukan karakter anak PAUD, musik dan animasi yang relevan mengacu pada karya-karya yang dirancang secara khusus untuk merangsang perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan moral anak.

2. Implementasi Model Media Video TikTok Berbasis Cerita dan *Quotes* di PAUD R.A. Kartini Sebatik Barat

Menurut Siska Dessy Safitri Operator di PAUD RA. Kartini Sebatik Barat menyatakan bahwa media sosial, seperti TikTok, telah menjadi platform populer untuk berbagi video singkat yang kreatif dan edukatif. Dengan pendekatan yang tepat, TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran inovatif untuk pembentukan karakter anak usia dini (PAUD).⁴ Video berbasis cerita dan *quotes* (kutipan bijak) menjadi salah satu cara efektif untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai positif kepada anak-anak dalam format yang menarik dan mudah dipahami.

Langkah-langkah implementasi media tiktok berbasis cerita dan *quote*:

- a) Identifikasi tujuan pembentukan karakter.
- b) Tentukan nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan, seperti:
 - 1) Kejujuran. Mengajarkan anak untuk berkata jujur.
 - 2) Kedisiplinan. Pentingnya mengikuti aturan.
 - 3) Empati. Membantu teman yang sedang kesulitan.
 - 4) Tanggung jawab. Melakukan tugas kecil seperti merapikan mainan.

Contoh implementasi:

Tema: Kejujuran dalam Islam

Video menceritakan anak yang jujur saat menemukan barang hilang, disertai *quotes*: “Kejujuran adalah akhlak mulia yang dicintai Allah.” Guru mengajak anak-anak untuk berbagi pengalaman mereka tentang kejujuran.

3. Implikasi Penggunaan Model Media Video TikTok terhadap Pembentukan Karakter di PAUD R.A Kartini

Menurut Ripi Putri guru PAUD RA. Kartini Sebatik Barat hasil yang diharapkan dengan penggunaan Model Media Video TikTok yaitu, anak mampu

⁴ Muhammad Thobrani and Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacanan Dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

mengenal dan memahami nilai-nilai Islam dengan cara yang menyenangkan. Anak menunjukkan perubahan perilaku positif, seperti lebih peduli, jujur, dan disiplin.

Manfaat untuk pendidikan karakter:⁵

- a) Peningkatan Minat Belajar. Anak lebih tertarik belajar karena metode yang interaktif dan relevan dengan dunia digital mereka.
- b) Pembentukan Akhlak Islami. Anak mendapatkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam melalui pengalaman visual.
- c) Kolaborasi Guru dan OrangTua. Orang tua dapat mengakses video yang sama di rumah untuk memperkuat nilai-nilaiyang diajarkan di sekolah.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video TikTok berbasis cerita dan *quotes* Islami dapat menjadi model media pembelajaran yang efektif dalam pembentukan karakter Islam anak usia dini di PAUD R.A. Kartini Sebatik Barat. Melalui penyajian cerita yang menarik dan *quotes* yang inspiratif, anak-anak lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islami seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan tanggungjawab. Penggunaan media digital ini juga membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan minat belajar anak.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti keterbatasan akses teknologi bagi sebagian pendidik dan perlunya pengawasan ketat dalam pemilihan serta penggunaan konten agar tetap sesuai dengan prinsip pendidikan Islam. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua memiliki peran penting dalam mengarahkan penggunaan TikTok sebagai media edukatif yang positif.

Dengan demikian, pemanfaatan video TikTok berbasis cerita dan *quotes* Islami dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran karakter Islam anak usia dini,

⁵ Aminuddin, Aliaras Wahid, and Moh. Rofiq, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

asalkan diterapkan dengan strategi yang tepat dan pengawasan yang memadai. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga pendidikan karakter Islam pada anak usia dini dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Aliaras Wahid, and Moh. Rofiq. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Jamun, Yohannes Marryono. "DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (January 28, 2018): 48–52. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>.
- Masnur, Andini Lestari. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Abad 21 (Studi Kasus Di SMP Azhari Islamic School Lebak Bulus)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- Sahuri, Mohammad Sofiyon. "A Strategi Guru PAI Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Al Baitul Amien Jember." *IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching* 5, no. 2 (December 16, 2022): 205–18. <https://doi.org/10.35719/ijit.v5i2.1555>.
- Thobrani, Muhammad, and Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacanan Dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.